



SD Negeri Kotagede 4
Ajak Peserta Didik Mengulas
Buku Cerita Anak

SDN Kotagede 4 Adakan Uji Keterbacaan

YOGYAKARTA, Jogo Jogo - Semblah guru dan peserta didik SDN Kotagede 4 mengikuti Uji Keterbacaan Buku Cerita Anak Kelas 1 (100). Sekolah ini menjadi salah satu sekolah sampel yang dipilih Raha Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).



Uji keterbacaan ini melibatkan siswa-siswa dari kelas 1 yang dipilih berdasarkan kemampuan membaca dan memahami bacaan. Selain itu juga ada sejumlah guru, baik guru kelas maupun guru mata pelajaran.

Ketika SDN Kotagede 4, Sei Wahyuni menjelaskan, kegiatan ini merupakan bagian dari upaya Raha Bahasa DIY dalam memastikan kualitas buku anak-anak yang akan diterbitkan. Tak dari segi bahasa, isi cerita, maupun kesesuaian ilustrasi.

"Pelibatan kegiatan ini dan Raha Bahasa Provinsi DIY, mereka mengambil sampel beberapa sekolah, termasuk SD kami, terkait literasi cerita anak. Anak-anak diberi tugas membaca dua versi buku, yaitu dalam bahasa Indonesia dan Jawa," ungkapnya.

Ia menambahkan, para siswa dan guru diminta untuk membaca

Tanamkan
SENI DAN BUDAYA JAWA
Sejak Dini

SDN Golo Jadi Sekolah Pelestari Budaya

YOGYAKARTA, Jogo Jogo - Di tengah gempuran budaya modern, SD Negeri Golo berkomitmen melindungi warisan budaya. Sejak 2021, sekolah ini aktif mempromosikan nilai-nilai budaya Jawa kepada siswanya. Klaimnya seni karawitan, pengunaan Bahasa Jawa luhur dan Aksara Jawa.

Kepala SD Negeri Golo, Agengo membetulkan, upaya ini dilakukan karena keprihatinannya melihat paduan budaya Jawa di generasi muda. Beliau, saat melakukan sosialisasi bersama orang tua murid juga tidak sedikit yang mengenal budayanya sendiri.

"Saya melihat banyak orang Jawa sendiri justru tidak mengenal budaya, apalagi seni karawitan. Apalagi seni karawitan yang sangat indah dan bernilai budaya Jawa," ujarnya.

Ia menjelaskan, saat ini ekstrakurikuler karawitan dilaksanakan setiap Rabu bagi siswa kelas IV. Hasilnya, mereka sering tampil dalam berbagai ajang dan kompetisi, terutama agenda internal sekolah.



Hasil seni karawitan SD Negeri Golo, siswa dan guru tampil di ajang kompetisi internal sekolah.

SD Negeri Mendungan 2
Mantapkan Langkah Menuju Sekolah Adiwiyata Mandiri

YOGYAKARTA, Jogo Jogo - SD Negeri Mendungan 2 terus mengupayakan langkah bertawaran lingkungan yang berkelanjutan. Setelah meraih predikat Sekolah Adiwiyata tingkat nasional pada 2024, kini mulai menatap langkah deret menuju Sekolah Adiwiyata Mandiri, dengan berbagai inovasi dan kerya sama lintas instansi.



Kepala SD Negeri Mendungan 2, Siti Supriyanti membetulkan, program Adiwiyata bukan hanya tentang menjaga kebersihan lingkungan, tetapi juga memastikan kesadaran dan kerya sama lintas instansi.

"Kami ingin anak-anak terbiasa dengan sampah, mematuhi dan mematuhi lingkungan sejak kecil. Jadi bukan sekedar teori, tapi praktik langsung," ujarnya.

Dalam pelaksanaannya, siswa kelas I-IV melakukan pembelajaran

Selain praktik lapangan, sekolah juga mulai secara bertahap melakukan workshop lingkungan. Kemudian, ada pelatihan-pelatihan sebagai bentuk pengimbasan kepada orang tua. "Kami tengah mengimbasikan Adiwiyata ke tiga sekolah lain, ini bagian dari komitmen untuk menjaga keberlanjutan program," katanya.

Raganya, keredifan terhadap lingkungan juga menjadi sarana pembiasaan karakter. Terutama dalam membiasakan generasi yang cerdas, kreatif dan berbudaya luhur.

"Kami berharap, anak-anak tidak hanya cerdas secara akademik, tapi juga punya karakter peduli lingkungan. Sehingga, semangat Adiwiyata terus hidup, baik di sekolah maupun di rumah dan masyarakat," pungkasnya.

CEMERA: Anak-anak tengah menyirami tanaman hasil karya di aula utung sampah plastik di SDN Mendungan 2, belum lama ini.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005